

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Batik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang telah ada sejak ribuan tahun lalu. Teknik batik sendiri adalah teknik merintang pada kain dengan menggunakan lilin atau malam (Ramadhan, 2013). Seiring berjalannya waktu, batik terus mengalami berbagai macam perkembangan, salah satunya adalah teknik layering. Teknik ini merupakan salah satu teknik yang menggunakan beberapa lapisan pada media untuk menciptakan kedalaman atau dimensi dalam suatu karya (Nur & Wasta, 2023). Penelitian mengenai teknik *layering* pada batik telah banyak dilakukan, salah satunya adalah penelitian yang disusun oleh Ahda Yunia Sekar Fardhani dan Alaika Sugih Katresna pada tahun 2023, dalam jurnal *Creation of Contemporary Batik with Brush Stroke Motifs Using Layering Technique*. Dalam jurnal tersebut, membahas penggunaan pewarna sintetis remasol dengan warna primer (biru, merah, dan kuning) dalam teknik layering serta pengaplikasian malam batik menggunakan kuas dengan metode colet. Motif yang digunakan merupakan motif – motif sederhana seperti garis horizontal, vertikal, lingkaran, dan garis organik. Selain itu, Lynda dalam artikel *Soy Wax Batik and Fashion Spray* yang disusun pada tahun 2019 juga meneliti teknik *layering* menggunakan alat-alat sederhana seperti cetakan kue dan penumbuk kentang. Dalam eksplorasinya, Lynda menggunakan pewarna Marabu *spray* dan menggunakan teknik pewarnaan *spray* untuk menciptakan efek *layering* pada batik

Penelitian – penelitian diatas menunjukkan bahwa teknik *layering* pada batik telah berkembang dengan memanfaatkan alat dan bahan sederhana yang dapat menghasilkan hasil yang menarik. Motif yang digunakan dalam penelitian sebelumnya juga lebih menonjolkan bentuk dasar, seperti garis horizontal, vertikal, dan lingkaran, yang memberikan kesan minimalis namun tetap estetik. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik *layering* pada batik, mampu menciptakan dimensi kedalaman visual yang menarik pada motif batik. Oleh karena itu, penelitian ini akan melanjutkan mengeksplorasi teknik *layering* pada batik, namun dengan pengembangan motif batik klasik

menggunakan teknik cap batik klasik dan pewarna sintetis remasol. Teknik cap batik dipilih karena cap batik dapat meresesi bidang secara luas, sehingga warna yang berada dibawah bisa bertahan. Selain itu, bentuk atau gambar desain pada batik cap selalu mengalami pengulangan yang jelas, sehingga gambar nampak berulang dengan bentuk yang sama dan ukuran garis motif relative besar dibandingkan batik tulis (Musman & Arini, 2019). Sementara itu, pewarna remasol dipilih karena Cat Remasol merupakan jenis pewarna sintetis yang termasuk ke dalam golongan cat reaktif (Susanto, 2018) dengan tingkat sensitivitas tinggi terhadap perubahan warna, khususnya saat terjadi proses penumpukan antar layer. Sifat reaktif ini memungkinkan terjadinya kontras warna yang jelas antara satu lapisan dengan lapisan berikutnya, sehingga menghasilkan efek visual yang kuat, dinamis, dan mendukung prinsip layering dalam proses pewarnaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan variasi baru dalam mengembangkan teknik pewarnaan layering pada batik dengan mengeksplorasi visual motif yang terinspirasi dari motif batik tradisional menggunakan alat cap batik dan pewarna reaktif remasol. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan lembaran kain dengan mengaplikasikan teknik pewarnaan layering pada batik.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, adapun identifikasi masala sebagai berikut :

1. Terdapat potensi pengembangan teknik pewarnaan layering pada batik.
2. Terdapat potensi pengembangan teknik layering menggunakan alat cap batik klasik.
3. Terdapat potensi pengembangan variasi warna dengan pewarna reaktif remasol.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil dari pengembangan teknik pewarnaan layering pada batik?
2. Bagaimana hasil dari pengembangan teknik layering menggunakan alat cap batik klasik?
3. Bagaimana hasil dari pengembangan variasi warna dengan pewarna reaktif remasol?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan teknik pewarnaan layering dalam produksi batik.
2. Menggunakan alat cap batik klasik dalam produksi batik.
3. Menggunakan jenis pewarna sintetis remasol dalam produksi batik.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan antara lain :

1. Memberikan inovasi baru berupa perkembangan teknik pewarnaan layering pada batik.
2. Mengetahui hasil dari perkembangan layering menggunakan alat cap batik klasik
3. Mengetahui hasil dari pengembangan variasi warna dengan pewarna reaktif remasol.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Terciptanya inovasi baru berupa perkembangan teknik pewarnaan layering pada batik.
2. Terciptanya perkembangan teknik layering dengan alat cap batik klasik.
3. Terciptanya pengembangan variasi warna dengan menggunakan pewarna reaktif remasol.

I.7 Metode Penelitian

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Teknik pencarian data yang digunakan yaitu : Studi Literatur dan Eksplorasi.

1. Studi Literatur

Laporan ini dilengkapi dengan data informasi yang didapatkan dari beberapa sumber seperti internet, jurnal, buku dan teori dari proses perkuliahan.

2. Observasi

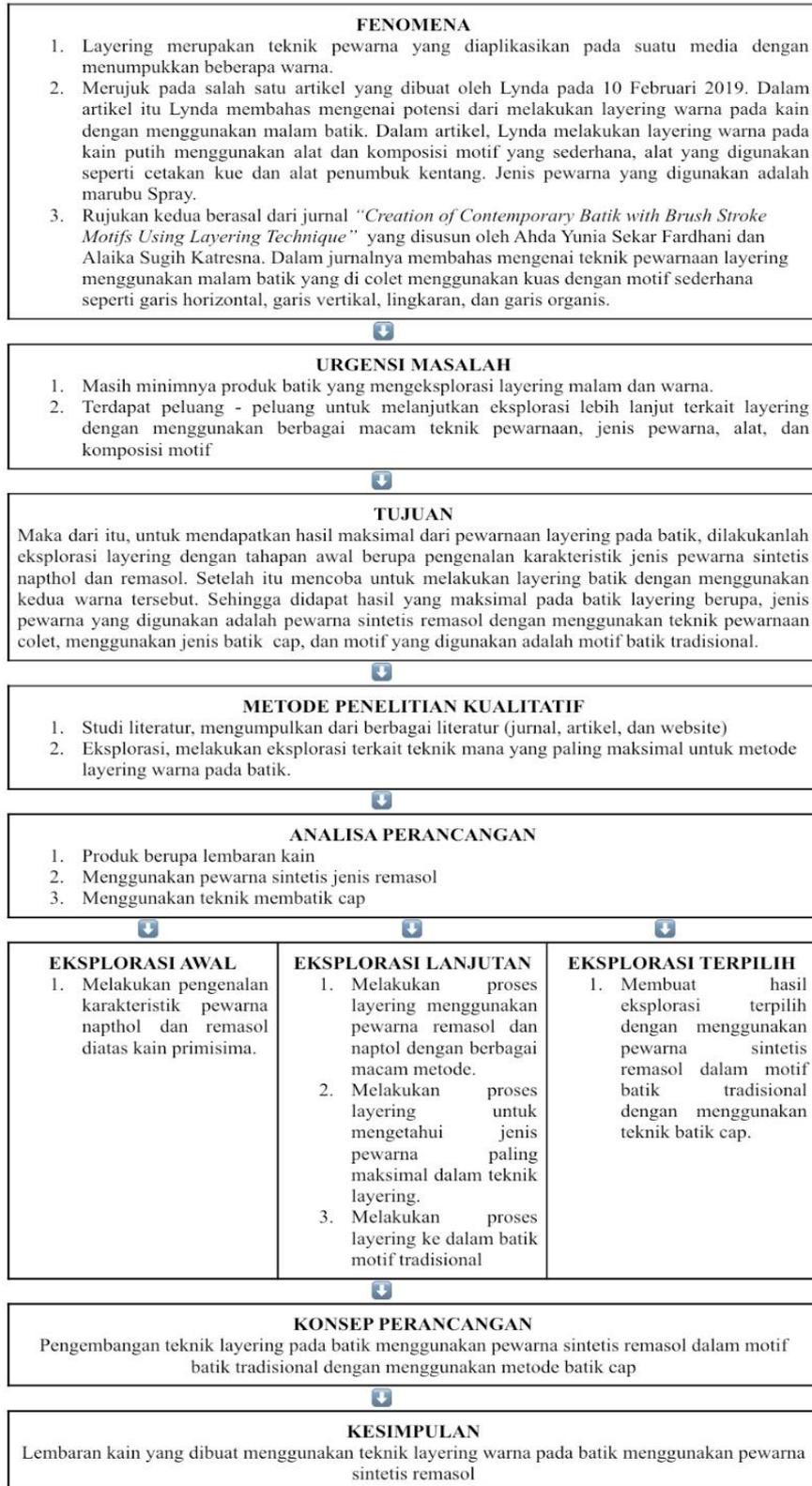
Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang dapat diteliti untuk memperoleh informasi yang akurat dan mendalam.

3. Eksplorasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan tindakan penjelajahan yang bertujuan untuk mendapatkan sesuatu. Pada penelitian ini, eksplorasi yang dilakukan adalah eksplorasi pengenalan karakteristik dari pewarna sintetis, eksplorasi proses layering menggunakan pewarna sintetis naptol dan remasol, dan eksplorasi proses layering pada motif kontemporer dan tradisional. Eksplorasi komposisi yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu :

- a. Eksplorasi awal, bertujuan untuk mengetahui karakteristik pewarna sintetis remasol dan naphthol
- b. Eksplorasi lanjutan, bertujuan untuk mencoba mengeksplorasi teknik layering kedalam motif kontemporer dan tradisional.
- c. Eksplorasi terpilih, bertujuan untuk menentukan hasil eksplorasi yang paling optimal.

I.8 Kerangka Penelitian



Gambar I.1 Kerangka Penelitian

Sumber. Dokumentasi Pribadi (2024)

I.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan penelitian ini disusun dengan urutan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang menguraikan alasan penulisan identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta metode yang akan digunakan peneliti.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan dasar pemikiran dari teori – teori yang relevan serta merancang dan menjelaskan judul yang tepat untuk mendukung penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN DAN DATA LAPANGAN

Bab ini menjelaskan tentang pemaparan data primer dan sekunder yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian. Data primer didapatkan dari sumber informasi seperti observasi dan eksplorasi.

BAB IV. KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini memaparkan konsep dalam membuat karya serta perancangan konsep, desain produk, dan produk akhir.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang dilatar belakangi oleh penelitian yang telah dilakukan beserta beberapa saran untuk penelitian selanjutnya.